



Pemanfaatan dan Pendampingan Metode Pemberian Tugas Terhadap Keterampilan Motorik Halus Anak Usia Dini (AUD) bagi Guru PAUD di TK Kreatif Cendekia Surabaya

Berda Asmara^{1,*}, Destita Shari², Afib Rulyansah³

Published online: 01 Februari 2024

ABSTRACT

This community service program focuses on enhancing the fine motor skills of early childhood (EC) students at Kreatif Cendekia Kindergarten in Surabaya, through training methods for task delivery for seven early childhood education (ECE) teachers. The training is designed to improve teachers' understanding and skills in developing learning activities that support the fine motor development of EC students. Through a series of workshops, interactive discussions, and practice sessions, teachers are equipped with both theory and practice of innovative teaching oriented towards the children's learning experience. The training results show a significant improvement in teachers' ability to integrate new methods into the curriculum and daily learning, reflected in higher engagement and development of fine motor skills in children. This success also underscores the importance of ongoing training for ECE teachers to enhance the quality of early childhood education. This program not only contributes to the professional development of teachers but also highlights the importance of collaboration between educational institutions in supporting early childhood education initiatives.

Keywords: Fine Motor Skills, Task Assignment Methods, Early Childhood Education, Creative and Intellectual Kindergarten, Training

Abstrak. Program pengabdian masyarakat ini fokus pada peningkatan keterampilan motorik halus anak usia dini (AUD) di TK Kreatif Cendekia, Surabaya, melalui pelatihan metode pemberian tugas bagi tujuh guru PAUD. Pelatihan ini dirancang untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran yang mendukung perkembangan motorik halus AUD. Melalui serangkaian workshop, diskusi interaktif, dan sesi praktik, guru-guru dibekali dengan teori dan praktik pengajaran inovatif yang berorientasi pada pengalaman belajar anak. Hasil pelatihan menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan guru mengintegrasikan metode baru ke dalam kurikulum dan pembelajaran sehari-hari, yang tercermin dalam keterlibatan yang lebih tinggi dan perkembangan keterampilan motorik halus pada anak-anak. Kesuksesan ini juga menggarisbawahi pentingnya pelatihan berkelanjutan bagi guru PAUD untuk meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini. Program ini tidak hanya memberikan kontribusi pada pengembangan profesional guru tetapi juga menyoroti pentingnya kerjasama antar lembaga pendidikan dalam mendukung inisiatif pendidikan anak usia dini.

Kata kunci: Keterampilan Motorik Halus, Metode Pemberian Tugas, PAUD, TK Kreatif Cendekia, Pelatihan

^{1,2}Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya

³ Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya

*) *corresponding author*

Berda Asmara
Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, Jl. Raya Jemursari No.57, Jemur Wonosari, Kec. Wonocolo, Kota Surabaya, Jawa Timur 60237, Indonesia

Email: asmaraberda@unusa.ac.id

PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan, terutama pada jenjang pendidikan anak usia dini (PAUD), pengembangan keterampilan motorik halus merupakan aspek penting yang seringkali kurang mendapat perhatian (Trassi et al., 2022). Keterampilan motorik halus yang berkembang dengan baik tidak hanya mempersiapkan anak untuk kegiatan menulis dan menggambar (Safitiri & Ferawati, 2022), tetapi

juga penting untuk perkembangan kognitif dan sosial mereka (Obeid et al., 2022). Di TK Kreatif Cendekia Surabaya, sebuah lembaga pendidikan PAUD yang berkomitmen terhadap pengembangan holistik anak usia dini, kebutuhan akan peningkatan keterampilan ini menjadi fokus utama dalam program pengabdian masyarakat yang kami lakukan.

Program pengabdian masyarakat ini dirancang untuk memberikan pelatihan kepada guru-guru PAUD di TK Kreatif Cendekia, dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam menerapkan metode pemberian tugas yang efektif untuk mengembangkan keterampilan motorik halus anak. Melalui pelatihan ini, kami berharap para guru dapat lebih inovatif dan kreatif dalam merancang kegiatan pembelajaran yang tidak hanya mendidik tetapi juga menyenangkan bagi anak-anak.

Guru PAUD memegang peran kunci dalam pengembangan awal anak (Indrawati, 2020). Mereka bukan hanya pendidik, tetapi juga pemandu yang membantu anak-anak mengeksplorasi dunia di sekitar mereka (McMahon & Watson, 2022). Dalam konteks ini, guru PAUD perlu dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan yang cukup agar dapat merancang kegiatan yang mendukung perkembangan motorik halus anak (Soini et al., 2021). Kegiatan ini tidak hanya terbatas pada tugas-tugas tradisional seperti menggunting, menempel, atau mewarnai, tetapi juga meliputi kegiatan yang merangsang koordinasi mata dan tangan, keterampilan motorik halus, serta kreativitas anak.

TK Kreatif Cendekia Surabaya, sebagai institusi pendidikan yang telah lama berdiri, memiliki komitmen kuat terhadap peningkatan kualitas pendidikan anak usia dini. Namun, tantangan terbesar yang dihadapi adalah bagaimana mengintegrasikan metode pembelajaran yang inovatif dan efektif dalam kurikulum sehari-hari, terutama dalam aspek pengembangan keterampilan motorik halus. Keterbatasan sumber daya dan kurangnya pelatihan profesional menjadi hambatan utama yang sering dihadapi oleh guru-guru PAUD (Martínez-Bello et al., 2021).

Melihat kondisi tersebut, program pengabdian masyarakat yang kami inisiasi bertujuan untuk menjembatani kesenjangan tersebut. Dengan fokus pada pelatihan metode pemberian tugas yang kreatif dan berbasis riset, kami berupaya meningkatkan kompetensi guru-guru di TK Kreatif Cendekia dalam merancang dan melaksanakan kegiatan yang mendukung perkembangan keterampilan motorik halus anak-anak. Pelatihan ini dirancang tidak hanya sebagai transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai wadah bagi guru-guru untuk saling berbagi pengalaman dan praktek terbaik dalam mengajar.

Proses pelatihan yang kami lakukan di TK Kreatif Cendekia terdiri dari serangkaian workshop, diskusi interaktif, dan sesi praktek mengajar. Materi pelatihan meliputi teori dasar pengembangan motorik halus, strategi pembelajaran yang inovatif, serta penerapan metode pemberian tugas yang berorientasi pada pengalaman belajar anak. Kami juga memperkenalkan berbagai alat bantu dan sumber belajar kreatif yang dapat digunakan oleh guru untuk meningkatkan interaksi dan keterlibatan anak dalam proses belajar.

Melalui program ini, kami bertujuan untuk tidak hanya meningkatkan kemampuan guru dalam mengajar, tetapi juga untuk membuka wawasan mereka tentang pentingnya pengembangan keterampilan motorik halus pada anak usia dini. Kami percaya bahwa dengan peningkatan kualitas pembelajaran di kelas, anak-anak di TK Kreatif Cendekia dapat merasakan pengalaman belajar yang lebih kaya, yang pada akhirnya akan berkontribusi pada perkembangan mereka secara keseluruhan.

Kesuksesan program ini tidak terlepas dari kerjasama yang erat antara tim pengabdian masyarakat kami dengan pihak sekolah dan para guru PAUD di TK Kreatif Cendekia. Kami menyadari bahwa perubahan yang berkelanjutan membutuhkan komitmen dan dedikasi dari semua pihak, dan melalui program ini kami berharap dapat memberikan kontribusi nyata dalam peningkatan kualitas pendidikan anak usia dini di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Persiapan

Pengabdian masyarakat ini dimulai dengan tahap persiapan yang intensif. Tim pengabdian masyarakat dari Program Studi S1 PG PAUD Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya bekerja sama erat dengan kepemimpinan TK Kreatif Cendekia Surabaya untuk mengidentifikasi kebutuhan spesifik guru-guru PAUD dalam mengembangkan keterampilan motorik halus anak usia dini. Setelah melakukan serangkaian diskusi dan survei, kami memutuskan fokus pada penggunaan metode pemberian tugas yang kreatif dan inovatif. Persiapan juga termasuk pengembangan materi pelatihan yang disesuaikan dengan konteks dan kebutuhan guru-guru PAUD, serta penjadwalan sesi pelatihan yang efisien.

Pelaksanaan

Pelatihan diadakan selama tiga hari dengan sesi interaktif yang melibatkan 7 guru PAUD dari TK Kreatif Cendekia. Kegiatan ini dipimpin oleh tim pengabdian yang terdiri dari pakar pendidikan anak usia dini dan praktisi yang berpengalaman. Metode pelatihan mencakup kombinasi dari ceramah, diskusi kelompok, workshop praktik, dan simulasi kegiatan kelas.

Pada hari pertama, fokus utama adalah pada pemahaman teoretis. Guru-guru diperkenalkan dengan konsep-konsep dasar tentang pentingnya keterampilan motorik halus dan bagaimana ini mempengaruhi pembelajaran dan perkembangan anak. Ceramah dari para ahli memberikan wawasan tentang pendekatan terbaru dalam pengajaran keterampilan ini.

Hari kedua hingga ke empat lebih berfokus pada aplikasi praktis. Di sini, guru-guru diberi kesempatan untuk merancang dan menyusun tugas yang sesuai untuk mengembangkan keterampilan motorik halus anak-anak. Workshop ini dilakukan dengan pendekatan hands-on, dimana guru-guru secara langsung mencoba berbagai bahan dan alat, serta merancang aktivitas yang kreatif dan menarik. Para peserta dibagi menjadi kelompok kecil untuk merangsang ide-ide inovatif dan kolaboratif.

Pada hari terakhir, guru-guru melakukan simulasi pemberian tugas dalam setting kelas. Setiap guru mempresentasikan metode dan aktivitas yang telah mereka rancang, diikuti dengan sesi umpan balik dan diskusi. Hal ini memberikan kesempatan untuk saling belajar dan memberikan inspirasi tentang berbagai cara mengimplementasikan metode baru dalam pembelajaran sehari-hari.

Pendampingan dan Evaluasi

Setelah sesi pelatihan, tim pengabdian masyarakat menyediakan fase pendampingan selama satu bulan. Selama periode ini, guru-guru diundang untuk menerapkan metode yang telah dipelajari dan berbagi pengalaman mereka. Tim pengabdian masyarakat melakukan kunjungan rutin untuk memberikan dukungan, umpan balik, dan saran. Evaluasi dilakukan pada akhir periode pendampingan untuk menilai penerapan metode dalam pengajaran sehari-hari dan untuk mengidentifikasi area yang memerlukan peningkatan atau penyesuaian lebih lanjut.

Pendekatan evaluasi ini tidak hanya berfokus pada efektivitas pengajaran oleh guru-guru tetapi juga pada respon dan perkembangan anak-anak. Melalui observasi dan wawancara, tim dapat mengumpulkan data tentang bagaimana kegiatan-kegiatan baru ini mempengaruhi keterampilan motorik halus anak, serta dampaknya terhadap aspek pembelajaran lainnya seperti kreativitas, kerja sama, dan kemandirian.

Kolaborasi dan Refleksi

Salah satu aspek penting dari pelaksanaan program ini adalah kolaborasi erat antara tim pengabdian masyarakat dan guru-guru PAUD. Melalui diskusi dan sesi refleksi, kedua belah pihak dapat saling belajar dan berbagi pengalaman. Guru-guru PAUD, dengan pengalaman langsung mereka dalam mengajar anak-anak, memberikan insight berharga tentang bagaimana teori dapat diadaptasi menjadi praktik yang efektif. Sementara itu, tim pengabdian masyarakat memberikan perspektif baru dan ide-ide inovatif yang dapat membantu guru-guru mengatasi tantangan yang dihadapi di kelas.

Metode pelaksanaan program ini dirancang untuk tidak hanya meningkatkan keterampilan guru-guru dalam mengajar keterampilan motorik halus tetapi juga untuk membangun komunitas pembelajaran yang kolaboratif dan inovatif. Dengan pendekatan yang melibatkan teori, praktik, refleksi, dan evaluasi, program ini berusaha menciptakan dampak jangka panjang dalam pendidikan anak usia dini di TK Kreatif Cendekia Surabaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan yang diadakan di TK Kreatif Cendekia, Surabaya, berfokus pada pengembangan keterampilan motorik halus anak usia dini (AUD) melalui metode pemberian tugas yang inovatif dan interaktif. Tujuan utama dari pelatihan ini adalah untuk memberdayakan tujuh guru PAUD di sekolah ini dengan pengetahuan, keterampilan, dan teknik yang diperlukan untuk meningkatkan keterampilan motorik halus pada murid-murid mereka.

Kegiatan ini dilaksanakan selama lima hari berturut-turut, dengan setiap sesi berdurasi tiga jam. Materi pelatihan disusun sedemikian rupa untuk memastikan bahwa guru-guru mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang pentingnya pengembangan keterampilan motorik halus dan bagaimana mereka dapat menerapkan metode pemberian tugas dalam kegiatan belajar mengajar.

Pada hari pertama, fokus pelatihan adalah pada pengenalan teori dasar tentang keterampilan motorik halus dan pentingnya bagi perkembangan anak usia dini. Guru-guru diperkenalkan dengan berbagai jenis kegiatan yang dapat meningkatkan keterampilan motorik halus, seperti menggunting, menggambar, mewarnai, dan bermain dengan clay. Diskusi interaktif dan pertukaran ide antara pelatih dan peserta menjadi bagian penting dari sesi ini.

Hari kedua dan ketiga diisi dengan pelatihan praktis. Guru-guru diberi kesempatan untuk merancang dan melaksanakan aktivitas yang dirancang khusus untuk meningkatkan keterampilan motorik halus. Mereka menerima bimbingan dan umpan balik langsung dari pelatih untuk memperbaiki dan menyempurnakan metode pengajaran mereka. Selama sesi ini, guru-guru juga belajar cara mengadaptasi aktivitas sesuai dengan kebutuhan individual setiap anak, memberikan mereka ruang untuk berkreasi dan berinovasi sesuai dengan minat dan kemampuan anak.

Pada hari keempat, pelatihan lebih difokuskan pada evaluasi dan adaptasi metode pengajaran. Guru-guru diajak untuk merefleksikan pengalaman mereka selama sesi praktik, membagikan tantangan yang mereka hadapi, dan bagaimana mereka mengatasi tantangan tersebut. Diskusi kelompok ini sangat bermanfaat, tidak hanya bagi guru yang bersangkutan tetapi juga bagi kolega mereka, yang mendapatkan wawasan baru dari pengalaman tersebut.

Hari terakhir pelatihan adalah tentang integrasi metode pemberian tugas ke dalam kurikulum sehari-hari. Pelatih memberikan contoh bagaimana aktivitas yang telah dipelajari bisa disesuaikan untuk berbagai tema pembelajaran. Ini membantu guru-guru memahami cara mengimplementasikan metode ini secara efektif dan berkelanjutan dalam kegiatan belajar mengajar (Guo et al., 2022).

Hasil dari pelatihan ini sangatlah signifikan. Para guru tidak hanya memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru, tetapi juga kepercayaan diri dalam menerapkan metode pemberian tugas

untuk mengembangkan keterampilan motorik halus anak usia dini. Mereka belajar pentingnya mengamati setiap anak secara individu dan menyesuaikan pendekatan mereka sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan setiap anak.

Dampak pelatihan ini juga terlihat jelas dalam kelas. Guru-guru menerapkan metode baru dalam pembelajaran sehari-hari mereka, yang menghasilkan perubahan positif dalam keterampilan motorik halus anak-anak. Anak-anak terlihat lebih terlibat dan menikmati proses belajar, yang juga mendukung perkembangan keterampilan lain seperti kreativitas dan pemikiran kritis.

Salah satu guru, Ibu Sari, berbagi pengalamannya, "Pelatihan ini telah membuka mata saya tentang betapa pentingnya keterampilan motorik halus bagi anak usia dini. Saya sekarang merasa lebih siap dan mampu untuk membantu anak-anak mengembangkan keterampilan ini melalui kegiatan yang menyenangkan dan bermakna."

Kesimpulannya, pelatihan pemberian tugas untuk pengembangan keterampilan motorik halus telah berhasil meningkatkan kemampuan para guru PAUD di TK Kreatif Cendekia dalam mengajar dan membimbing anak-anak mereka. Melalui pendekatan yang lebih terfokus dan terstruktur, mereka telah mampu membuat proses pembelajaran menjadi lebih efektif, menyenangkan, dan berdampak positif bagi perkembangan anak-anak. Kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat langsung dalam peningkatan keterampilan motorik halus anak-anak, tetapi juga memperkuat kompetensi pedagogis guru-guru, yang akan terus berdampak pada generasi muda yang mereka didik (Guo et al., 2022).

Refleksi dari pelatihan ini menunjukkan bahwa pendekatan praktis dan interaktif dalam pelatihan guru adalah kunci dalam meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat PAUD. Dengan adanya dukungan yang tepat dan sumber daya yang memadai, guru-guru dapat berinovasi dan beradaptasi dengan kebutuhan pendidikan yang terus berkembang. Program seperti ini juga membuka jalan bagi pengembangan profesional yang berkelanjutan bagi guru-guru, yang pada akhirnya akan memberikan manfaat jangka panjang bagi pendidikan anak usia dini di Indonesia.

Kesuksesan program ini juga menyoroti pentingnya kerjasama antara lembaga pendidikan, pemerintah, dan organisasi terkait lainnya dalam mendukung dan mengembangkan inisiatif-inisiatif yang memajukan pendidikan anak usia dini. Melalui kolaborasi ini, kita dapat memastikan bahwa setiap anak mendapatkan kesempatan yang sama untuk berkembang dan tumbuh menjadi individu yang mampu dan kompeten.

Dalam penutupan program, para guru mengungkapkan rasa terima kasih mereka atas kesempatan yang diberikan untuk meningkatkan keterampilan profesional mereka. Mereka berkomitmen untuk terus menerapkan dan mengembangkan metode yang telah dipelajari dalam praktik mengajar mereka. Dengan semangat baru dan pengetahuan yang diperoleh, para guru PAUD di TK Kreatif Cendekia siap untuk memberikan pendidikan yang lebih berkualitas dan bermakna bagi anak-anak usia dini di masa mendatang.

KESIMPULAN

Pelatihan yang diadakan di TK Kreatif Cendekia Surabaya telah berhasil memberikan dampak signifikan dalam meningkatkan keterampilan dan metode pengajaran guru PAUD, khususnya dalam pengembangan keterampilan motorik halus anak usia dini. Program ini, yang fokus pada metode pemberian tugas yang inovatif dan interaktif, tidak hanya memperkaya pengetahuan guru-guru tetapi juga memberikan mereka alat dan teknik yang praktis untuk diterapkan dalam kelas.

Melalui serangkaian workshop, diskusi interaktif, dan sesi praktik, para guru PAUD diberi kesempatan untuk merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi berbagai kegiatan yang mendukung perkembangan motorik halus anak. Kesuksesan ini terlihat dari peningkatan kreativitas

dan keefektifan guru dalam mengajar, serta respon positif dari anak-anak yang terlibat dan menikmati proses belajar.

Kolaborasi erat antara tim pengabdian masyarakat dengan pihak sekolah dan guru-guru PAUD menjadi kunci dalam mencapai tujuan program ini. Keberhasilan ini juga menyoroti pentingnya pendekatan praktis dan interaktif dalam pelatihan guru, yang bukan hanya tentang transfer pengetahuan, tetapi juga tentang pengembangan keterampilan dan pembentukan komunitas pembelajaran yang kolaboratif dan inovatif.

Program ini juga menggambarkan pentingnya kerjasama antara lembaga pendidikan, pemerintah, dan organisasi terkait dalam mendukung inisiatif yang memajukan pendidikan anak usia dini. Ini menunjukkan bahwa dengan dukungan yang tepat, guru-guru dapat berinovasi dan beradaptasi dengan kebutuhan pendidikan yang terus berkembang, yang pada akhirnya akan berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan anak usia dini di Indonesia.

Dengan semangat baru dan pengetahuan yang diperoleh dari pelatihan ini, para guru PAUD di TK Kreatif Cendekia kini lebih siap untuk memberikan pendidikan yang berkualitas dan bermakna bagi anak-anak usia dini. Kesuksesan program ini membuka jalan bagi pengembangan profesional yang berkelanjutan bagi guru-guru, yang pada akhirnya akan memberikan manfaat jangka panjang bagi pendidikan anak usia dini di Indonesia.

Acknowledgments

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya karena telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat dan penyelesaian artikel ini. Penulis juga berterima kasih atas kesediaan guru peserta pelatihan.

REFERENCES

- Guo, F., Duan, Y., He, S., Zhang, Q., Xu, Q., & Miao, S. (2022). An empirical study of situational teaching: Agricultural Location in high school geography. *Sustainability*, *14*(14), 8676.
- Indrawati, N. P. V. (2020). Analysis of Early Childhood Needs for Protection From the Environment. *6th International Conference on Education and Technology (ICET 2020)*, 270–276.
- Martínez-Bello, V. E., Bernabé-Villodre, M. del M., Lahuerta-Contell, S., Vega-Perona, H., & Giménez-Calvo, M. (2021). Pedagogical knowledge of structured movement sessions in the early education curriculum: Perceptions of teachers and student teachers. *Early Childhood Education Journal*, *49*, 483–492.
- McMahon, M., & Watson, M. (2022). Career development learning in childhood: a critical analysis. In *British Journal of Guidance & Counselling* (Vol. 50, Issue 3, pp. 345–350). Taylor & Francis.
- Obeid, R., DeNigris, D., & Brooks, P. J. (2022). Linking fine motor skills with theory of mind in school-age children. *International Journal of Behavioral Development*, *46*(6), 542–554.
- Safitiri, S., & Ferawati, D. (2022). Penerapan Kegiatan Menggunting dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Kelompok B. *PrimEarly: Jurnal Kajian Pendidikan Dasar Dan Anak Usia Dini*, *5*(1), 53–61.

- Soini, A., Watt, A., & Sääkslahti, A. (2021). Finnish pre-service teachers' perceptions of perceived competence in early childhood physical education. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(12), 6454.
- Trassi, N. S., Belloni, G. G., Mattos, N. G., de Oliveira Brisotti, V., & Silveira, I. F. (2022). (Re) Learning fine motor hand movements with serious games. *2022 XVII Latin American Conference on Learning Technologies (LACLO)*, 1–6.

